



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

1. Komposisi jenis herpetofauna berbeda pada setiap tipe habitat baik, namun memiliki kesamaan pola. Pada daerah inti, jumlah total herpetofauna tertinggi di hutan dataran rendah dilanjutkan dengan hutan pantai dan kebun. Hal yang sama juga terjadi pada jumlah individu yang dijumpai. Sementara jumlah jenis dan jumlah individu yang dijumpai pada daerah peralihan lebih sedikit daripada daerah inti.
2. Perbedaan tipe habitat tidak berpengaruh terhadap keanekaragaman jenis herpetofauna kecuali pada keanekaragaman jenis amfibi di hutan pantai dengan hutan dataran rendah dan daerah peralihan antara hutan pantai dan hutan dataran rendah dengan hutan dataran rendah.
3. Terdapat perbedaan distribusi antara amfibi dan reptil. Amfibi banyak dijumpai di hutan dataran rendah sementara reptil dijumpai terbanyak di habitat hutan pantai. Distribusi spasial pada amfibi cenderung mengelompok pada daerah hutan dataran rendah yang memiliki beragam mikrohabitat, dekat dengan sumber air tawar dan terlindung dari kekeringan. Sedangkan distribusi reptil cenderung acak karena mempunyai mobilitas yang lebih tinggi daripada amfibi.

#### 6.2. Saran

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada tiga jenis habitat yang mendominasi di kawasan TWNC. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tambahan mengenai distribusi dan keanekaragaman herpetofauna pada tipe habitat lainnya, baik daerah inti dan daerah peralihan di kawasan TWNC.
2. Penelitian ini dilakukan pada jangka pendek, yaitu bulan Agustus-November (musim kering). Perlu dilakukan penelitian pada musim hujan mengingat pengaruh iklim sangat berpengaruh terhadap pola perilaku herpetofauna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.